

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan suatu proyek pembangunan dapat diartikan sebagai satu kegiatan yang sementara berlangsung dalam jangka waktu terbatas. Perencanaan suatu proyek dapat diartikan sebagai pemberi pegangan bagi pelaksana mengenai alokasi sumber daya untuk melaksanakan kegiatan dan memastikan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan proyek diharapkan dapat dilakukan dengan baik dan terarah. Maka selama masa pengembangan perlu dilakukan monitoring dan pengendalian untuk mengetahui apakah proyek tersebut sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang diinginkan. Jika terdapat penyimpangan, diharapkan dapat segera dideteksi dan dapat segera diambil langkah perbaikan (antisipasi). Hal itu karena jika tidak maka akan menghambat pelaksanaan proyek dan menyebabkan waktu dan biaya tidak sesuai dengan estimasi yang diharapkan. Dengan pengawasan yang baik, dapat dilakukan tindakan pencegahan (*preventive*) terhadap kecenderungan penyimpangan yang mungkin dapat dan akan terjadi. Pelaksanaan proyek itu sendiri juga harus terukur dengan baik, pengukuran dapat berdasarkan waktu tempuh pelaksanaan tugas, realisasi anggaran, dan pencapaian sasaran tugas. Hal itulah yang menentukan pencapaian sasaran proyek secara keseluruhan.

Beberapa metode telah dikembangkan untuk mengatasi masalah tersebut, diantaranya adalah metode *Network Planning* (perencanaan jaringan kerja). *Network planning* merupakan salah satu metode manajemen yang dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam perencanaan dan pengendalian proyek. *Network planning* memperlihatkan hubungan kegiatan antara kegiatan yang satu dengan kegiatan yang lainnya sehingga jadwal kegiatan akan dapat disusun secara lebih terperinci dan berurutan untuk mencapai tujuan, yaitu

mengusahakan efisiensi waktu dalam pelaksanaan suatu proyek dan mengoptimalkan penggunaan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Dua metode dasar yang biasa digunakan dalam *Network Planning* yaitu metode lintasan kritis / *Critical Path Method* (CPM) dan teknik menilai dan meninjau kembali program / *Program Evaluation and Review Technique* (PERT). Penyusunan Jaringan Kerja (*Network Planning*) ditujukan untuk menganalisa jalur kritis pekerjaan, berprinsip pada perhitungan metode *Critical Path Method* (CPM). Jalur kritis dapat diketahui dengan penjadwalan ini, sehingga dapat dilakukan pengambilan keputusan dalam menyelesaikan permasalahan proyek untuk mempercepat waktu penyelesaian proyek serta mempertahankan kualitas dan mutu.

Salah satu cara untuk mempercepat waktu pelaksanaan proyek yang telah tertunda diantaranya dengan menambah jumlah pekerja atau menambah waktu kerja dengan tenaga yang tersedia (kerja lembur). Penambahan jam kerja bisa dilakukan dengan penambahan 1 jam, 2 jam, 3 jam dan 4 jam penambahan sesuai dengan waktu penambahan yang diinginkan. Tetapi dengan adanya penambahan jumlah pekerja dan jam kerja ini otomatis biaya untuk pengerjaan proyek juga akan bertambah.

CV. Prisma Teknik Gemilang adalah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi bangunan. Salah satu proyek yang sedang dikerjakan adalah proyek pembuatan lift barang dua lantai. Sebagai salah satu perusahaan jasa konstruksi bangunan, tentunya sangat penting bagi CV. Prisma Teknik Gemilang untuk membuat perencanaan proyek – proyek yang ditangani agar dapat meminimalisir waktu dan biaya yang dikeluarkan. Hal itu berhubungan erat dengan kesepakatan yang telah disepakati oleh CV. Prisma Teknik Gemilang dan *customer*.

Dalam membuat perencanaan, CV. Prisma Teknik Gemilang tidak menggunakan *tools* perencanaan yang umum digunakan. Prisma Teknik Gemilang melakukan perencanaan dengan menentukan estimasi waktu hanya berpedoman pada perencanaan yang telah disusun berdasarkan urutan kegiatan yang dibuat berdasarkan pengalaman. Perusahaan mendapatkan masalah dalam waktu penyelesaian proyek karena waktu penyelesaian tidak sesuai dengan waktu

yang telah disepakati sebelumnya. Seperti pada proyek pembuatan lift barang dua lantai yg disepakati pengerjaannya pada tanggal 1 – 23 Maret 2017 ternyata baru selesai pada tanggal 27 Maret 2017 atau mengalami keterlambatan selama 4 hari. Hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan, diantaranya memperburuk *image* perusahaan yang terkesan tidak mampu menyelesaikan proyek sesuai kontrak yang telah disepakati. Selain itu perusahaan juga dikenakan biaya *penalty* karena ketidaksesuaian dengan kontrak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan permasalahannya adalah :

Bagaimana melakukan perbandingan pelaksanaan proyek pembuatan lift barang menggunakan metode CPM pada CV. Prisma Teknik Gemilang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah :

Untuk melakukan perbandingan pelaksanaan proyek pembuatan lift barang menggunakan metode CPM pada CV. Prisma Teknik Gemilang.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Batasan Penelitian

Untuk menghindari segala kerancuan dan penyimpangan dalam penulisan karya tulis ini yang dapat membiaskan permasalahan yang diangkat serta dalam pengumpulan data dapat tepat mengenai sasaran maka harus dilakukan pembatasan masalah yang ada yaitu:

1. Proyek yang dianalisis adalah proyek pembuatan lift barang dua lantai.
2. Pengambilan data dilakukan mulai dari 1 September – 31 Desember 2017.

1.4.2 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kondisi cuaca selama pengerjaan proyek bagus.
2. Perjanjian waktu tenggat penyelesaian proyek telah disepakati.
3. Satu hari kerja sama dengan delapan jam kerja dengan istirahat satu jam.

4. Harga bahan baku material proyek sesuai dengan tanggal waktu pengerjaan.
5. Upah pekerja proyek sesuai dengan kebijakan perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Bagi Perusahaan

1. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh perusahaan bilamana akan mengerjakan proyek baru.
2. Dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam mengatur perencanaan penjadwalan proyek.

1.5.2 Bagi Peneliti

1. Supaya penulis mampu merumuskan suatu penerapan pelaksanaan proyek dengan metode CPM dalam suatu proyek.
2. Penulis menoba menganalisa sekaligus melihat tentang pelaksanaan proyek dengan metode CPM.

1.5.3 Bagi Institusi

1. Meningkatkan hubungan baik antar instansi pendidikan dengan dunia usaha.
2. Laporan penelitian ini merupakan tambahan referensi bagi peneliti dalam bidang penjadwalan proyek, sehingga memperkaya ilmu pengetahuan.
3. Memberikan tambahan itelatur tentang penelitian bagi universitas.